

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mengamati nilai-nilai karakter apa saja yang akan muncul saat proses pembelajaran Integrasi Nilai-nilai Karakter Pada Pembelajaran Matematika di SMAN 1 Candi Laras Selatan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Jamal Ma'mur Asmani mengatakan bahwa pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu dan lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari serta data bersifat deskriptif yang berarti bahwa data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan.<sup>36</sup> Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), h. 110.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2020), h. 18.

Dalam hal ini, data dapat berupa gejala-gejala yang muncul pada saat proses pembelajaran matematika dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter.

### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang, penelitian deskriptif menggambarkan secara terpusat mengenai gejala-gejala yang terjadi saat penelitian berlangsung.<sup>38</sup> Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi pada peserta didik dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada pembelajaran matematika.

### **C. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana integrasi nilai-nilai karakter yang terjadi pada peserta didik saat proses pembelajaran matematika.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel (responden) dalam sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Matematika dan peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Candi Laras Selatan tahun pelajaran 2020/2021.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 40

## **E. Data dan sumber data**

### **1. Data**

Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisi dapat melahirkan berbagai informasi. Data yang di gali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data pokok**

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah tentang kesiapan guru mata pelajaran matematika dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang meliputi:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran di kelas
- 3) Serta instrumen penilaian sikap atau cara evaluasi nilai-nilai karakter peserta didik dan hasil yang diperoleh serta tindak lanjut terhadap hasil tersebut.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang dalam penelitian ini sebagai pelengkap untuk mendukung data pokok yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Riwayat singkat sejarah berdirinya SMAN 1 Candi Laras Selatan
- 2) Identitas SMAN 1 Candi Laras Selatan
- 3) Visi dan Misi SMAN 1 Candi Laras Selatan

- 4) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha (TU) dan pegawai di SMAN 1 Candi Laras Selatan.
- 5) Keadaan siswa SMAN 1 Candi Laras Selatan
- 6) Keadaan sarana dan prasarana di SMAN 1 Candi Laras Selatan
- 7) Kegiatan proses belajar mengajar di SMAN 1 Candi Laras Selatan

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data tersebut, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu dari guru mata pelajaran matematika dan peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Candi Laras Selatan yang ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu dari kepala sekolah, wakamad akademik dan karyawan atau tata usaha yang ada pada sekolah yang diteliti.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adalah sebuah metode yang digunakan untuk merekam data atau informasi yang di dapat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

### **1. Observasi**

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang lebih konkret tentang pelaksanaan pengintegrasian nilai-

nilai karakter dan hasil karakter peserta didik dalam pembelajaran Matematika serta data tentang keadaan dalam pembelajaran Matematika serta data tentang keadaan sarana dan prasarana yang ada disekolah yang diteliti.

## 2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang kemampuan guru mata pelajaran matematika dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada proses pembelajaran dan gambaran umum lokasi penelitian, yakni dengan melakukan tanya jawab dengan responden (guru) dan informan (kepala sekolah).

## 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan guru mata pelajaran matematika dalam mempersiapkan perencanaan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Matematika dan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

Tabel I. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>TPD</b>
Data Pokok, meliputi: ▪ Pengintegrasikan nilai-nilai karakter pada pembelajaran matematika	▪ Guru dan Peserta didik kelas XI MIPA	▪ Observasi dan wawancara
Data penunjang, meliputi:		

Data	Sumber Data	TPD
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambaran Umum lokasi penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi dan observasi</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keadaan peserta didik di kelas XI MIPA</li> <li>▪ Keadaan guru mata pelajaran matematika</li> <li>▪ Keadaan sarana dan prasaran penunjang khususnya untuk mata pelajaran matematika</li> <li>▪ Program kegiatan sekolah yang mendukung pendidikan karakter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen dan informan</li> <li>• Dokumen dan informan</li> <li>▪ Dokumen dan informan</li> <li>▪ Dokumen dan informan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dokumentasi, wawancara dan observasi</li> </ul>

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data (IPD) adalah alat yang digunakan untuk menggali atau mengambil data dari sumber data. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpu data yang berupa:

1. *Check List* (Daftar Cek)

Pencatatan data dengan instrumen ini dilakukan dengan mempergunakan sebuah daftar yang memuat nama objek yang di observasi disertai jenis gejala yang akan diamati. Tugas observer memberi tanda cek pada gejala yang muncul.<sup>39</sup>

2. *Interview Guide* (Pedoman Wawancara)

Interview merupakan alat pengumpul informan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interview*) dan sumber informasi (*interview*).

## H. Teknik Pengolahan Data

Setelah penulis mengumpulkan data-data yang diperoleh dari lapangan. Ada beberapa tahap yang penulis lakukan dalam pengolahan data tersebut, yaitu:

1. Editing data adalah penelitian kembali catatan-catatan dari lapangan. Yaitu semua data diadakan pengontrolan dan menyusun kembali terhadap data yang

---

<sup>39</sup> S. Margono, *Penelitian Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 160

sudah diperoleh dari lapangan penelitian, sehingga dapat diketahui data-data yang dapat menjawab segala permasalahan yang telah dirumuskan.<sup>40</sup>

2. Koding adalah usaha mengklarifikasikan jawaban dari para responden menurut macamnya. Klasifikasi itu dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan tanda kode tertentu, lazimnya dalam bentuk angka.<sup>41</sup>

Untuk data yang diperoleh dari observasi, yaitu dengan instrumen Check List, peneliti menjumlahkan setiap poin berdasarkan klasifikasi yang ingin diketahui sebagai skor mentah (skor yang diperoleh) dan mengolah data tersebut dalam bentuk persen. Berikut rumus yang digunakan:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100bilangan tetap<sup>42</sup>

3. Interpretasi Data dilakukan dengan maksud agar dapat melihat kejelasan makna data yang ada. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan makna dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

---

<sup>40</sup> Amiru Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV, Pustaka Setia, 1998), h. 142

<sup>41</sup> Ibid., h.144

<sup>42</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 112

Tabel II. Interpretasi Angka Persentase<sup>43</sup>

<b>Persentase (%)</b>	<b>Keterangan</b>
81- 100	Sangat baik
61- 80	Baik
41- 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Kurang Sekali

### **I. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi pengolahan dan pemaknaan data dimulai sejak penelitian memasuki lapangan. Setelah data diolah dan ditafsirkan kemudian disajikan secara deskriptif.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif-kualitatif, yakni data dianalisis secara deskriptif yang sebagian besar berasal dari wawancara dan catatan observasi (pengamatan). Selain itu, penelitian ini mengambil kesimpulan dengan cara induktif yaitu uraian-uraian yang bersifat khusus kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum.

---

<sup>43</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 89

## **J. Prosedur Penelitian**

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan ke lokasi penelitian
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Membuat desain skripsi penelitian
  - d. Mohon persetujuan judul
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi,
  - b. Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing,
  - c. Menyiapkan surat riset
  - d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubungi dan melaksanakan wawancara terhadap responden dan informan,
  - b. Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah ditetapkan,
  - c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data-data yang sudah terkumpul.
4. Tahap Penyusunan
  - a. Menyusun laporan penelitian.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi tentang laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui,

- c. Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya siap untuk menyampaikan dan mempertahankan dalam sidang munaqasah.